PERAKTEK PEMBUATAN BAHAN AJAR SEKOLAH DENGAN *PPT* DASAR

M. Najamuddin[1]
[1]Program Studi Bimbingan dan Konseling FIPP UNDIKMA
Email: najmlombok@gmail.com

Abstrak; Peraktek dan pengembangan sering diterapkan dalam berbagai sektor bisnis, organisasi, lembaga, atau bahkan dalam instansi pendidikan. Hal ini penting agar individu dapat lebih menguasai pekerjaannya dan memberikan hasil yang optimal. Peraktek dan pengembangan juga sering dilakukan sebagai upaya meningkatkan kinerja para tenaga pengajar agar dapat mengikuti perkembangan teknologi dan pendidikan. Saat ini teknologi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kebutuhan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Secara deskripsi tertentu potensi para tenaga pengajar mungkin sudah memenuhi syarat administrasi pada pekerjaannya. Tetapisecara aktual para tenaga pengajar juga harus mengikuti atau mengimbangi perkembangan dunia teknologi dan menggunakan teknologi sebagai bagian dari pekerjaan mereka. Hal ini yang mendorong pihak instansi pendidikan untuk memfasilitasi peraktek dan pengembangan karir para tenaga pengajar guna mendapatkan hasil kinerja yang baik, efektif dan efisien untuk proses pembelajaran. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan *skill* kepada para pengajar, agar mereka memiliki kemampuan untuk menjalankan presentasi yang baik dalam pengajaran. Aplikasi yang digunakan pada peraktek adalah *Microsoft PowerPoint*, yang merupakan salah satu media yang akan digunakan oleh para tenaga pengajar untuk presentasi dan pendukung aktivitas pengajaran mereka agar lebih optimal dan komunikatif.
Kata kunci : Peraktek, tenaga pengajar, ppt

LATAR BELAKANG

Peraktek dan pengembangan sering diterapkan dalam dunia kerja di perusahaan, organisasi, lembaga, atau bahkan dalam instansi pendidikan. Hal ini dilakukan untuk mendorong peningkatan kemampuan dan potensi pada diri individu. Salah satu bidang yang sering diberikan peraktek dan peningkatan kemapuan adalah pada teknologi informasi dan komunikasi. Hampir semua sektor mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi sebagai bagian ataupun media pendukung dalam aktivitas operasionalnya. Begitu juga dengan sektor pendidikan. Oleh sebab itu, peraktek danpengembangan pada aspek teknologi informasi dan komunikasi juga merupakan bagian yang penting bagi para tenaga pengajar.

Peraktek dan pengembangan sering dilakukan sebagai upaya meningkatkan kinerja para tenaga pengajar yang dianggap belum optimal dalam menggunakan teknologi dalam mengemban pekerjaannya. Secara deskripsi, potensi para tenaga pengajar mungkin sudah memenuhi syarat administarasi pada pekerjaannya. Namun secara actual, mungkin saja beberapa atau sebagian para tenaga pengajar belum mengikuti atau mengimbangi perkembangan dunia teknologi dalam memberikan pengajaran. Sementara untuk meningkatkan mutu pendidikan saat ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi merupakan bagian ataupun media yang berperan penting dalam memenuhi berbagai kebutuhan dan pengukuran keberhasilan pengajaran kepada para siswa atau perserta didik. Kesiapan dan kemampuan peserta didik sebagai subyek sekaligus penerima layanan pendidikan dalam menyerap pendidikan yang bermutu juga bergantung padaguru sebagai fasilitor belajar (Aliangga, *et al*, 2016). Hal ini yang mendorong pihak instansi pendidikan untuk memfasilitasi peraktek dan pengembangan potensi para tenaga pengajar agar mampu memberikan hasil kinerja

yangbaik, efektif dan efisien untuk proses pembelajaran.

Salah satu teknologi informasi dan komunikasi yang diterapkan dalam dunia pendidikan adalah penggunaan komputersebagai media pendukung pembelajaran selain menggunakan papan tulis. Aspek-aspekkompetensi yang harus dimiliki (dipenuhi) guru, yang berkaitan dengan TIK adalah pada kompetensi pedagogik adalah pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan pada kompetensi sosial adalah menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional (Wernely, 2018). Salah satu penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan kompetensi para tenaga pengajar adalah penggunaan komputer disertai dengan penggunaan aplikasi *Microsoft PowerPoint* sebagai media untuk presentasi. *Microsoft PowerPoint* digunakan sebagai media presentasi dan publikasi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya (Jeperson, *et al*, 2020). Namun tidak semua tenaga pengajar mahir dalam menggunakan aplikasi PowerPpoint. Ada para tenaga pengajar yang telah memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup mahir dalam menggunakan *Microsoft PowerPoint*. Namun ada juga para tenaga pengajar yang belum pernah menggunakannya ataupun baru mengenal *Microsoft PowerPoint*. Sehingga dalam hal ini, dibutuhkan sebuah peraktek untuk memberikan dasar pemahaman dan penggunaan *Microsoft PowerPoint* agar setiap tenaga pengajar memiliki pemahaman dasar yang merata.

Microsoft PowerPoint memiliki banyak fitur dan fungsi yang dapat memfasilitasi presentasi pengajaran agar menarik dan interaktif. *Microsot PowerPoint* biasanya digunakan dalam sebuah presentasi, akan tetapi program ini memiliki fasilitas-fasilitas untuk membuat multimedia pembelajaran interaktif (Iyus, *et al*, 2020). Dengan menggunakan PowerPoint, maka para tenga pengajar dapat menjalankan presentasi yang baik dalam memberikan pengajaran. Sebuah presentasi yang baik dan menarik dapat membantu prosespengajaran berjalan dengan baik dan efektif.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan peraktek ini adalah dimulai dengan tahapan pemahaman latar belakang, kondisi dan tingkat pemahaman paratenaga pengajar yang akan menjadi peserta peraktek. Dari hasil observasi dan wawancara secara lisan dengan para peserta peraktek ditemukan bahwa pengalaman dan pengetahuan mereka pada penggunaan *Microsoft PowerPoint* cukup beragam. Dimana Sebagian peserta sudah pernah menggunakannya dan mampu menggunakan dengan baik, namun sebagian lagi adalah peserta yang baru mengenal dan belajar menggunakan *Microsoft PowerPoint.*

Untuk menyeimbangkan kondisi pemahaman yang beragam dari para peserta peraktek maka tim pengabdian memutuskan untuk memberikan peraktek dasar penggunaan *Microsoft PowerPoint* dalam membantu para tenga pengajar memyajikan bahan ajar (materi pembelajaran) kepada siswa. Dalam penyusunan modul, tim bekerjasama untuk mempelajari kebutuhan dari para peserta peraktek agar menghasilkan modul yang efektif dalam mendukung pengajaran bagi para peserta peraktek selaku tenaga pengajar. Selanjutnya tim menyusun topik untuk bahan peraktek dan

memperbanyak untuk digunakan dalam peraktek. Setelah itu, tim memeriksa ketersediaan dan kompatibilitas dari komputer yang akan digunakan, agar pengajaran peraktekberjalan dengan lancar dan optimal.

Proses Peraktek ini dilakukan pada laboratorium komputer Sekolah SMA Sutomo 1 dengan membagi tugas tim untuk mendukung proses peraktek. Tim pelaksana membagi tugas dengan 1 (satu) orang menjelaskan materi menggunakan komputer notebook dan proyektor, sementara yang lainnya membantu dan memberikan dukungan kepada peserta peraktek yang membutuhkan. Pada akhir peraktek, tim akan melakukan evaluasi hasil peraktek dengan mengukur pemahaman para peserta peraktek dengan menggunakan metode *Pre-test* dan *Post-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Peraktek ini dilakukan menggunakan metode *Pre-test* dan *Post-test* (*Final*). Dimana sebelum memulai peraktek, para peserta diberikan *test* untuk mengukur pemahaman awal mereka sebelum mengikuti peraktek. Selanjutnya pada akhir pertemuan atau akhir kegiatan peraktek, tim kembali memberikan *test* untuk mengukur pemahaman pada peserta setelah mengikuti peraktek. *Pre- test* dan *Post-test* juga berfungsi untuk melihat sejauh mana keefektifan pengajaran dan nantinya hasil *Pre-test* akan dibandingkan dengan hasil *Post-test* sehingga dapat diketahui apakah kegiatan belajar mengajar berhasil baikatau tidak.

Hasil evaluasi pada kegiatan peraktekdirinci dalam Tabel berikut:

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

No.	Nama Peserta	Pretest		Final	
		Teori	Praktek	Teori	Praktek
1	Rusman	0	0	70	60
2	M. Yamin	40	55	60	85
3	Kristina	60	65	60	100
4	Yunis	30	30	60	90
5	Djulianda	70	50	80	100
6	Tioriman	50	30	70	70
7	Lamraya Nainggolan	-	-	70	75
8	Tjong Hoa Bi	50	40	50	100
9	Suwardi	50	0	70	100
10	Ali Imran	60	0	70	100
11	Loren Pandiangan	30	0	70	70
12	Samuel	40	30	60	75
13	Rolas Munte	30	0	-	-
14	Sundram	0	20	50	60
15	Hendri	40	30	50	100
16	J. Ester	30	30	50	85
17	Dahniar	30	40	50	75
18	Yeni	50	50	40	95
19	Leny, S.S.	40	55	40	85
20	Widalicin	60	65	80	90
21	Deliana Sembiring	20	20	80	85
22	Lie Lie	60	25	60	75
23	Julita Soan	40	25	60	70
24	Elvina Sirait	40	20	50	75
25	Maria Gultom	10	20	40	95
26	Libert	30	20	50	95
27	Sumery	10	0	30	85
Jumlah		720	490	730	1170
Rata-rata		26.66	18,14	27.03	43.33

Dari peraktek ini, diharapkan para peserta peraktek memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan *Microsoft PowerPoint* untuk presentasi. Sehingga para pengajar dapat menerapkannya dalam membantu dan mendukung proses pengajaran pada masa yang akan datang. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah mengikuti peraktek, para peserta memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengolah presentasi menggunakan *Microsoft PowerPoint*, terutama pada sisi praktek. Berikut gambar grafik dari hasil evaluasi:

Gambar 2. Hasil Evaluasi Peserta Peraktek

Dari hasil evaluasi, tampak bahwa kemampuan dan pengetahuan yang memiliki peningkatan yang cukup drastis adalah pada praktek penggunaan. Sebelum mendapatkan peraktek, rata-rata hasil *test* peserta (*Pre-test*) hanya 18,14 poin. Setelah mendapatkan peraktek, kemampuan penggunaan *Microsoft PowerPoint* para peserta meningkat menjadi rata-rata 43,33 poin. Dengan nilai paling rendah adalah 60 poin, dan paling tinggi 100 poin serta terdapat seorang peserta yang tidak mengikuti *Post-test* (*Final*).

Sedangkan pada pemahaman teori, dimana sebelum mendapatkan peraktek, rata-rata hasil *test* peserta (*Pre-test*) adalah 26,66 poin. Setelah mendapatkan peraktek, pengetahuan dan pemahaman teori penggunaan *Microsoft PowerPoint* para peserta meningkat menjadi rata-rata 27,03 poin. Dengan nilai paling rendah adalah 30 poin, dan paling tinggi80 poin serta terdapat seorang peserta yang tidakmengikuti *Post-test* (*Final*).

Pada aspek teori, dijumpai pada beberapapeserta yang mengalami penurunan nilai dimana nilai *Post-test* lebih rendah daripada *Pre-test*, hal dikarenakan perbedaan tingkat kesulitan soal antara *Pre-test* dan *Post-test* sertapara peserta lebih fokus pada *test* praktikal daripada teori sehingga terjadi perbedaan nilai antara teori dan praktek.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil *test* yang diberikan pra dan pasca peraktek serta dari pengamatan selama peraktek, dapat ditarik bahwa para peserta peraktek menunjukkan peningkatan terhadap penguasaan dari penggunaan *Microsoft PowerPoint*, terutama dalam sisi praktek. Para peserta peraktek sangat antusias dan proaktif dalam mengikuti dan mempraktekkan topik yang diajarkan sehingga memberikan hasil dan feedback yang positif.

Berdasarkan nilai dan pengamatan yang dilakukan, beberapa saran dari tim adalah para peserta peraktek dapat diberikan peraktek selanjutnya mengenai *Microsoft PowerPoint* dengan materi yang lebih dalam. Para Peserta harus lebih banyak peraktek dan mengeksplorasiteknik-teknik penggunaan *Microsoft PowerPoint* dalam menunjang aktivitaspengajaran mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Aliangga, K., Mukhidin, Bachtiar H., (2016). Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik Untuk Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal Pendidikan Teknologi danKejuruan*, 23(1), 28-39.

Ilham, E. (2016). Pengaruh Pemberian Pre-TestDan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Hdw.Dev.100.2.A Pada Siswa Smk Negeri 2 Lubuk Basung, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*,1(2), 81-88.

Iyus, J., Gurdjita, Oka A. K. S. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Multi Media PowerPoint Pada Mata Kuliah Sejarah Asia Timur, *Jurnal Candrasangkala*, 3(1), 37-42.

Jeperson, H., Zulfi, A., Neni, M. (2020). Peraktek Aplikasi Powerpoint Bagi GuruDan Staf SD Negeri 010240 Pematang Cengkring, *Jurdimas Royal,3*(2),147-154.

Wernely, (2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Di TK AISYIYAH Kota Dumai, *Jurnal PAJAR, 2*(3), 415-418.